

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Model Penelitian**

Model penelitian ini merupakan model jenis penelitian tindakan kelas (PTK), istilah dalam bahasa Inggris *Classroom Action Research* (CAR). Pengertian dari penelitian tindakan kelas itu sendiri adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas atau di sekolah tempat mengajar, dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan praktik dan proses dalam pembelajaran.

Adapun tujuan dari penelitian tindakan kelas adalah yang utama untuk perbaikan dan peningkatan kualitas proses pembelajaran di kelas. Kemudian perbaikan dan peningkatan pelayanan profesional guru kepada peserta didik dalam konteks pembelajaran di kelas. Sehingga mendapatkan pengalaman tentang ketrampilan praktik dalam proses pembelajaran secara reflektif dan bukan untuk mendapatkan ilmu baru.

Dan yang terakhir pengembangan kemampuan dan ketrampilan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas dalam rangka mengatasi permasalahan aktual yang dihadapi sehari-hari.<sup>1</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwasannya penelitian tindakan kelas dilaksanakan secara khusus, diamati secara terus menerus. Dilihat dari kelebihan dan kekurangan, kemudian dilaksanakan perubahan sampai pada upaya yang semaksimal mungkin dalam bentuk tindakan yang paling tepat.

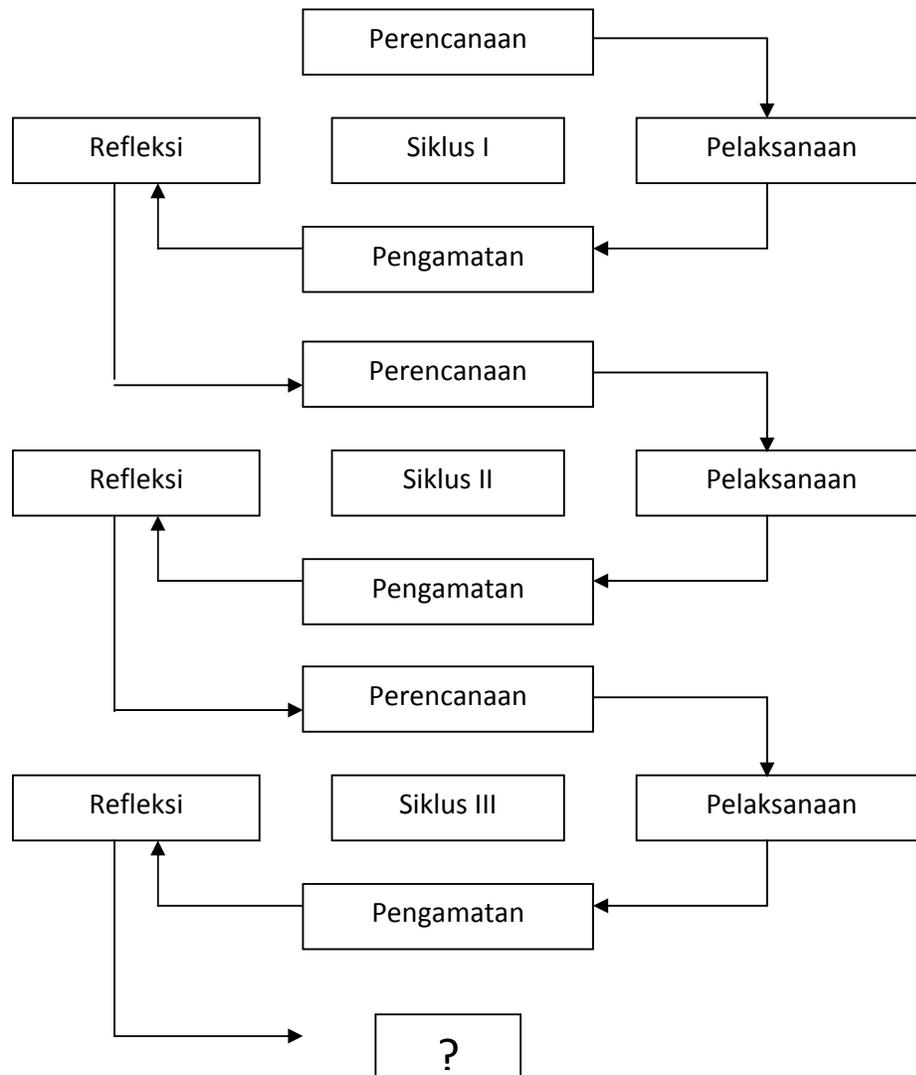
Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat

---

<sup>1</sup> Susilo, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta : Pustaka Book Publisher, 2009). Cet II. hlm 17-18

tahapan yang lazim dilalui diantaranya yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. (lihat bagan dibawah ini)<sup>2</sup>

Gambar 1.3



<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara 2009).  
hlm 16

## **B. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti.<sup>3</sup> Adapun subjeknya adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 30 anak dan guru pengajar khusus mata pelajaran Fiqih yang ada di MTs Uswatun Hasanah Tugu Semarang Tahun Ajaran 2010-2011.

## **C. Kolaborator dan Pelaksanaan**

Kolaborator dalam penelitian tindakan kelas (PTK) adalah orang yang membantu untuk mengumpulkan data-data tentang penelitian yang dikerjakan bersama-sama peneliti. Kolaborator dalam penelitian ini adalah guru Fiqih kelas VIII MTs Uswatun Hasanah Tugu Semarang yaitu Bapak Faisol, sedangkan pelaksana adalah orang yang menerapkan pembelajaran yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini pelaksana pembelajaran adalah guru fiqih itu sendiri yaitu Bapak Faisol Sanusi

## **D. Setting**

Penelitian ini akan dilaksanakan di MTs Uswatun Hasanah Mangkang Wetan Tugu Semarang di kelas VIII Semester Ganjil Tahun Ajaran 2010/2011. Pemilihan sekolah ini untuk memperbaiki dan meningkatkan proses belajar di sekolah tersebut.

## **E. Rencana Kegiatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) pada pembelajaran Fiqih. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk investigasi yang bersifat reflektif partisipatif, kolaboratif, dan spiral. Yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan sistem, metode kerja, proses, isi, kompetensi, dan situasi. Penelitian ini dilakukan berdasarkan siklus, yang terdiri atas tiga siklus direncanakan. Setiap siklus terdiri dari empat kegiatan, yaitu : perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi dengan prosedur sebagai berikut :

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006). cet 13. Hlm 122

## 1. Tahap Persiapan Tindakan

Sebelum peneliti memulai penelitian dengan tindakan, peneliti mempersiapkan hal-hal sebagai berikut :

- a. Menetapkan jumlah siklus dan lamanya siklus
- b. Menetapkan kelas yang akan digunakan untuk penelitian
- c. Menyusun rencana pembelajaran
- d. Menyusun format observasi
- e. Menetapkan jenis data dan cara pengumpulan data

## 2. Tahap Implementasi Tindakan

Tahap implementasi tindakan ini terdiri dari pra siklus dan tiga siklus yaitu :

### a. Pra Siklus

Pra siklus dilakukan dengan mengambil kelas yang sama yaitu kelas VIII tahun ajaran 2010/2011 sebagai subjek penelitian.

Untuk mengetahui keaktifan peserta didik dalam pembelajaran dilakukan pengamatan atau observasi oleh peneliti. Dalam hal ini pembelajaran yang dilakukan sebelum menerapkan model pembelajaran *everyone is a teacher here* dan *team quiz* dengan menggunakan metode ceramah dan LKS (lembar kerja siswa). Sesuai dengan wawancara, pelaksanaan pembelajaran fiqih di kelas VIII masih menggunakan metode konvensional.

### b. Siklus I

Pelaksanaan tindakan siklus I ini dilaksanakan pada Minggu ke empat pada tanggal 28 Juli - 4 Agustus 2010. Tindakan yang dilakukan pada siklus I ini adalah melaksanakan aktivitas pembelajaran dengan menyampaikan materi zakat dan peserta didik mendengarkan sambil menulis dan dilanjutkan dengan menggunakan model pembelajaran *everyone is a teacher here* dan *team quiz*.

- 1) Perencanaan
  - a) Menetapkan materi yang akan digunakan pada saat pembelajaran, yaitu materi tentang zakat
  - b) Melaksanakan pembelajaran sesuai skenario yang telah dibuat sebelumnya.
- 2) Pelaksanaan
  - a) Guru menerangkan pelajaran tentang zakat
  - b) Guru membagikan kertas kepada peserta didik untuk menuliskan sebuah pertanyaan tentang materi pokok yang sedang dipelajari dalam kelas.
  - c) Guru meminta untuk mengumpulkan kertas-kertas tersebut, dikocok dan dibagikan kembali secara acak kepada masing-masing peserta didik dan diusahakan pertanyaannya tidak kembali pada yang bersangkutan.
  - d) Guru meminta peserta didik untuk membacakan dan memahami serta memikirkan jawabannya.
  - e) Guru mengundang peserta didik secara sukarelawan untuk membacakan pertanyaan.
  - f) guru meminta respon atas pertanyaan atau permasalahan tersebut, kemudian meminta teman sekelasnya untuk memberikan pendapat.
  - g) Guru memberikan apresiasi terhadap setiap jawaban atau tanggapan siswa agar termotivasi dan tidak takut salah.
  - h) Guru memberikan kesimpulan, klarifikasi dan tindak lanjut.
  - i) Kemudian guru melanjutkan dengan *team quiz* yaitu membagi kelompok ke dalam 6 kelompok
  - j) Sampaikan kepada peserta didik format pembelajaran yang akan disampaikan kemudian mulai presentasi. Dibatasi selama 10 menit
  - k) Setelah presentasi, minta kelompok A untuk menyampaikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan

dengan materi yang baru saja disampaikan. Kelompok B dan C menggunakan waktunya untuk melihat lagi catatan mereka

- l) Minta kelompok A untuk memberi pertanyaan kepada kelompok B. Jika kelompok B tidak bisa menjawab pertanyaan, lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok C.
  - m) Kelompok A memberikan pertanyaan kepada kelompok C, jika kelompok C tidak bisa menjawab, lempar kepada kelompok B dll.
- 3) Observasi /Pengamatan

Observasi yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat.<sup>4</sup> Dalam penelitian tindakan kelas observasi dilaksanakan untuk memperoleh data yang meliputi keseriusan dan kualitas tugas pemecahan permasalahan kegiatan pada saat pembelajaran, kondisi kelas keaktifan peserta didik dan kemampuan siswa.

- 4) Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Istilah refleksi berasal dari kata bahasa Inggris *reflection* yang artinya pemantulan. Kegiatan refleksi ini dilakukan ketika guru pelaksana sudah selesai melakukan tindakan, kemudian berhadapan dengan penelitian untuk mendiskusikan implementasi rancangan tindakan.

Setelah pembelajaran dilakukan peneliti menganalisis hasil pengamatan untuk menyimpulkan hasil sementara terhadap pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, berhasil atau tidak pada siklus I. Kemudian melakukan tindakan perbaikan pada siklus II.

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.* hlm 19

### c. Siklus II

Pelaksanaan tindakan siklus II ini dilaksanakan pada Minggu ke dua – Minggu ke tiga pada tanggal 11 - 18 Agustus 2010. Tindakan yang dilakukan pada siklus II ini adalah melaksanakan tindak lanjut dari siklus I untuk penyempurna dan masih dengan menggunakan model pembelajaran *everyone is a teacher here* dan *team quiz*.

#### 1) Perencanaan

- a) Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah
- b) Meninjau kembali rencana pembelajaran yang disiapkan untuk siklus II dengan melakukan revisi sesuai hasil refleksi siklus I
- c) Menyiapkan lembar kerja observasi yaitu pengamatan terhadap kegiatan belajar peserta didik di kelas dengan perpaduan model pembelajaran *everyone is a teacher here* dan *team quiz*

#### 2) Pelaksanaan

Guru dan peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan oleh peneliti dan direvisi berdasarkan evaluasi pada siklus I

- a) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- b) Guru memberikan gambaran konsep pembelajaran
- c) Guru melakukan tindakan pembelajaran sesuai dengan skenario dan hasil refleksi siklus I
- d) Guru membagikan kertas kepada peserta didik untuk menuliskan sebuah pertanyaan tentang materi pokok yang sedang dipelajari dalam kelas.
- e) Guru meminta untuk mengumpulkan kertas-kertas tersebut, dikocok dan dibagikan kembali secara acak kepada masing-

masing peserta didik dan diusahakan pertanyaannya tidak kembali pada yang bersangkutan.

- f) Guru meminta peserta didik untuk membacakan dan memahami serta memikirkan jawabannya.
  - g) Guru mengundang peserta didik secara sukarelawan untuk membacakan pertanyaan.
  - h) Guru meminta respon atas pertanyaan atau permasalahan tersebut, kemudian meminta teman sekelasnya untuk memberikan pendapat.
  - i) Guru memberikan apresiasi terhadap setiap jawaban atau tanggapan siswa agar termotivasi dan tidak takut salah.
  - j) Guru memberikan kesimpulan, klarifikasi dan tindak lanjut.
  - k) Kemudian peneliti dilanjutkan dengan *team Quiz* yaitu membagi kelompok ke dalam 6 kelompok
  - l) Sampaikan kepada peserta didik format pembelajaran yang akan disampaikan kemudian mulai presentasi. Dibatasi selama 10 menit
  - m) Setelah presentasi, minta kelompok A untuk menyiapkan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan. Kelompok B dan C menggunakan waktunya untuk melihat lagi catatan mereka
  - n) Minta kelompok A untuk memberi pertanyaan kepada kelompok B. Jika kelompok B tidak bisa menjawab pertanyaan, lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok C.
  - o) Kelompok A memberikan pertanyaan kepada kelompok C, jika kelompok C tidak bisa menjawab, lempar kepada kelompok B dll.
- 3) Observasi /Pengamatan
- a) Pengamatan dilakukan bersamaan dengan tindakan, dengan menggunakan instrumen yang telah tersedia

- b) Peneliti mengamati pelaksanaan pembelajaran dan dibandingkan dengan siklus I
  - c) Peneliti mengamati keberhasilan dan hambatan-hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran yang belum sesuai dengan harapan penelitian
  - d) Hasil pengamatan dianalisis untuk memperoleh gambaran apa yang terjadi dari tindakan yang dilakukan.
- 4) Refleksi

Refleksi pada siklus II ini dilakukan untuk menyempurnakan tentang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan perpaduan model pembelajaran *everyone is a teacher here* dan *team quiz* yang diharapkan dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam rangka untuk mencapai kompetensi mata pelajaran fikih materi zakat fitrah secara maksimal.

Pada prinsipnya, semua kegiatan siklus II sama dengan kegiatan pada siklus I, siklus II merupakan perbaikan dari siklus I terutama didasarkan atas hasil refleksi pada siklus I. Tahapan yang dilakukan sama perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi, materi berkelanjutan. Dan diharapkan peserta didik lebih meningkat keaktifannya.

#### **d. Siklus III**

Sebagaimana siklus II, pada prinsipnya semua kegiatan siklus III sama dengan kegiatan siklus II, siklus III merupakan perbaikan dari siklus II terutama didasarkan atas hasil refleksi pada siklus II.

Pada dasarnya perpaduan model pembelajaran *everyone is a teacher here* dan *team quiz* untuk membiasakan peserta didik untuk aktif secara individu dan membudayakan sifat berani bertanya tidak minder dan tidak takut salah. Model pembelajaran ini cocok untuk digunakan dalam upaya meningkatkan keaktifan baik

keaktifan bertanya, mengungkapkan pendapat dan memberikan gagasan siswa dalam proses belajar.

#### **F. Fokus Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada penerapan perpaduan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dan *Team Quiz* dalam materi pokok zakat di kelas VIII MTs Uswatun Hasanah Mangkang Wetan Tugu Semarang. Penulis memilih kelas VIII berdasarkan observasi, tingkat keaktifan dan nilai rata-rata kelas VIII merupakan yang terendah keaktifannya dibandingkan dengan kelas yang lain.

#### **G. Metode Pengumpulan Data**

Penggunaan metode yang jelas, sistematis dan terarah merupakan suatu keharusan dalam proses pengumpulan dan pengolahan data suatu penelitian agar data yang dihasilkan dapat dipertanggung jawabkan ke absahannya. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi :

##### 1. Metode Wawancara

Yaitu sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.<sup>5</sup> Metode ini digunakan untuk mencari data tentang siswa dan hal-hal yang lain.

##### 2. Metode Observasi

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan. Observasi dapat mengukur atau menilai hasil dan proses belajar.<sup>6</sup>

Data penelitian ini, observasi dilakukan dengan teknik observasi langsung yaitu peneliti mengamati gejala atau proses yang terjadi

---

<sup>5</sup> Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002). Cet 12. hlm 132

<sup>6</sup> Anas Sidijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : PT Grafindo Persada. 2006. hlm 76

secara langsung dalam situasi sebenarnya sebelum dan selama diterapkannya perpaduan model pembelajaran *everyone is a teacher here* dan *team quiz* dalam proses pembelajaran di kelas.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, prestasi, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.<sup>7</sup> Metode ini digunakan untuk mengetahui dan mendapatkan daftar nama peserta didik yang menjadi sampel penelitian. Di samping itu digunakan untuk RPP, LKS, dan daftar nilai peserta didik kelas VIII MTs Uswatun Hasanah Tugu Semarang Tahun ajaran 2009/2010.

#### b. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

RPP adalah rancangan pembelajaran mata pelajaran per unit yang akan dilakukan oleh guru dalam pembelajaran di kelas. Dengan adanya rencana pelaksanaan pembelajaran secara terprogram. Dalam rencana pelaksanaan pembelajaran ini tertulis skenario pembelajaran fikih pada materi zakat fitrah dengan perpaduan model pembelajaran *everyone is a teacher here* dan *team quiz*

#### c. Lembar kerja siswa

Lembar kerja siswa ini untuk mengukur keaktifan peserta didik dalam mengerjakan soal pertanyaan.

### 4. Angket

Angket (*quesioner*) teknik pengambilan data dengan cara penyebaran pertanyaan kepada responden baik secara terbuka maupun tertutup. Baik angket "terpakai atau non terpakai", dilaksanakan secara terbuka artinya pertanyaan diisi oleh responden sesuai keinginan responden dan peneliti tidak menyudutkan atau menyediakan jawaban.<sup>8</sup>

### 5. Metode Analisis Data

---

<sup>7</sup>Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.* . hlm 231

<sup>8</sup> Suranto, *Metodelogi Penelitian Dalam Pendidikan Dengan Program SPSS*, Semarang : PT Gyyas Putra, 2009. hlm 14.

Dalam menganalisis dan menginterpretasikan data penelitian ini digunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bermaksud untuk membuat deskriptif untuk gambaran mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian data yang diperoleh. Juga data peneliti dianalisis secara kuantitatif menggunakan perhitungan statistik, akan tetapi data yang dikumpulkan di uraikan, dibandingkan, di kategorikan, disintesiskan lalu disusun atau diurutkan secara sistematis.

Data-data peneliti yang diperoleh baik melalui pengamatan dan angket kemudian diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan pembelajaran pendidikan agama Islam pokok bahasan Fiqih dengan perpaduan metode *everyone is a teacher here* dan *team quiz*.

Adapun pengumpulan data yang berbentuk kuantitatif berupa data-data yang disajikan berdasarkan angka-angka maka analisis yang digunakan yaitu prosentase dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Prosentase} = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Keterangan

n = skor yang diperoleh setiap siswa

N = Jumlah maksimal skor %

% = Tingkat prosentase yang dicapai

Skala prosentase

Jika  $\geq 75\%$  = aktivitas peserta didik baik sekali (A)

Jika 60 % - 75% = aktivitas peserta didik baik (B)

Jika 40 % - 55 % = aktivitas peserta didik sedang (C)

Jika  $\leq 35$  = aktivifitas peserta didik kurang (K)

Hasil prosentase keaktifan peserta didik adalah indikator yang dilakukan peserta didik sesuai dengan pedoman penilaian keaktifan

dalam kegiatan belajar, dibagi dengan jumlah indikator yang ada di kalikan 100 %.

Dari hasil presentase yang didapat, maka dapat diketahui seberapa keaktifan peserta didik pada tahap pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan skala prosentase diatas.

Untuk mencapai keaktifan itu, ada indikator-indikator pencapaian yaitu:

- a) Peserta didik aktif mendengarkan penjelasan guru
- b) Peserta didik aktif membuat pertanyaan sesuai materi yang sedang diajarkan
- c) Keberanian peserta didik menjawab pertanyaan
- d) Peserta didik menanggapi pertanyaan dari teman
- e) Hubungan kerjasama antara peserta didik dalam kelompok
- f) Keberanian peserta didik menjawab pertanyaan dari tim kelompok masing-masing.

## **B. Indikator keberhasilan**

Dalam penelitian ini yang menjadi indikator keberhasilan adalah keaktifan yang diukur melalui lembar jawaban observasi, angket dan tes akhir setelah siklus I, siklus II dan siklus III dengan indikator keberhasilan belajar individu jika mencapai KKM. Pembelajaran siswa dikatakan berhasil jika keaktifan siswa memperoleh prosentase  $\geq 75$  % atau dikategorikan baik.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> E. Mulyasa , *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sebuah Pendekatan Praktis*, Bandung : PT Rosdakarrya, 2007. hlm 256